

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Variabel dan Pengukuran Penelitian

3.1.1.1 Variabel

Terdapat 2 jenis variabel dari penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2009), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1 Variabel independen

No	Variabel	Indikator
1	Motivasi (X1) Menurut Robbin (2008) motivasi adalah keinginan untuk berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan organisasi yang dikondisikan atau ditentukan oleh kemampuan usaha untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.	1) Evaluasi 2) Ketertarikan pada tugas 3) Efisiensi 4) Uang dan penghargaan lainnya
2	Kompensasi. (X2) Semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan perusahaan.	a. Gaji b. Komisi c. Insentif d. Tunjangan Kesehatan

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2009: 16), variabel independen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2
Variabel dependen

No	Variabel	Indikator
1	Kinerja Karyawan (Y) merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi (Dessler, 2006).	1. Kualitas, 2. Kuantitas, 3. Ketepatan Waktu, 4. Efektifitas, 5. Kemandirian,

3.1.1.2 Pengukuran

Kegiatan pengukuran adalah bagaimana dapat memberikan label pada data yang dikumpulkannya, sehingga mempermudah proses dan analisis data lebih lanjut. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert menurut Djaali (2008) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert juga merupakan alat untuk mengukur (mengumpulkan data dengan cara “mengukur-menimbang”) yang “itemnya” (butir-butir pertanyaannya) berisikan (memuat) pilihan yang berjenjang. Skala ini mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu objek, yang jenjangnya bisa tersusun atas:

Tabel 3.3
Skala likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral antara setuju dan tidak	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah keseluruhan individu dari unit analisa yang cirinya akan diduga. Menurut Arikunto (2002), pengertian populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua

karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi. Pada penelitian ini populasi yang diambil secara keseluruhan dari Bank BTPN sejumlah 50 karyawan yang dimana keseluruhan tersebut diambil dari bagian keuangan, kredit dan bisnis.

3.2.2 Sampel

Menurut Furchan (2005) Sampel merupakan sebagian dari populasi atau kelompok kecil. Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling* yang mana prosedurnya dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, sedangkan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *slovin* yaitu menentukan pendekatan tentang jumlah sampel yang perludiambil untuk suatu populasi tertentu dengan memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi dinyatakan dalam persentase, misalnya 5%. Rumus *slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketidaktelitian

Perhitungan :

$$\begin{aligned} &= \frac{50}{1 + 50 (5\%)^2} \\ &= \frac{50}{1 + 50 (0,0025)} \\ &= \frac{50}{1,125} \\ &= 44,444 \end{aligned}$$

Dari hasil sampel diatas menunjukkan bahwa jumlah karyawan yang dapat dijadikan sebagai sampel ialah 44 karyawan.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah karyawan dan hasil angket, Sugiyono (2015).

3.3.2 Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu . Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya, (Algifari,1997)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (Angket). Menurut sugiyono (2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi m pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner dibagi kepada sampel terpilih sebanyak 44 responden dengan jalan kuisisioner tersebut diserahkan kepada kepala personalia untuk dibagi kepada 44 karyawan secara acak, setelah selama 14 hari kerja, peneliti mengambil hasil isian, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban, kemudian diolah secara statistik.

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi pengertian menurut sugiyono (2010 : 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dalam penelitian ini metode analisis menggunakan PLS (*Partial Least Square*).

PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi. Ghazali (2006) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu (jumlah sampel dibawah 100).

3.5 Uji Instrumen

Kedua konsep ini menjadi penting karena peneliti akan bekerja dengan menggunakan instrument-instrumen analisis lanjutan, dan instrumen instrumen tersebut mempersyaratkan pemenuhan kriteria validitas dan reliabilitas (Ferdinand, 2014: 217).

1) Uji validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasi dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{(\sum X_1 X_{1tot})}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum X_{1tot}^2) - (\sum X_1 \sum X_{1tot})}}$$

Keterangan :

r : Korelasi product moment

$\sum X_i$: Jumlah skor suatu item

$\sum X_{tot}$: Jumlah total skor jawaban

$\sum x_i^2$: Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

$\sum x_{tot}^2$: Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum X_i X_{tot}$: Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut

memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Adapun rumus untuk mencari reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma AB - (\Sigma A)(\Sigma B))}{\sqrt{((n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2)(n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2)}}$$

Dimana :

- r : Koefisien korelasi
- n : Banyaknya responden
- A : Skor item pertanyaan ganjil
- B : Skor pertanyaan genap

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya hasil tersebut dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

- r : Nilai reliabilitas
- rb : Korelasi produk moent antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap)

3.5.1 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan program Smart-PLS. Berikut ini hipotesis yang akan diuji dalam penelitian, yaitu:

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap *work life balance*
2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan
3. Pengaruh *work life balance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Hipotesis ini diuji pada tingkat signifikan 0,05 (tingkat keyakinan 95%). Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan dan *alpha* (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila signifikan < 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

- b) Apabila signifikan $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebassecara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.